

RINGKASAN

Analisis Konsumsi Energi Pada Proses Pengolahan Kopi Tipe Basah Di Slencak *Mini Farm And Coffee Processing* Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso, Mohammad Fahrozi Arsani Abdurrahman, NIM B31151690, Tahun 2018, 58 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Didiek Hermanuadi, MT. (Dosen Pembimbing)

Kopi adalah sebagai bahan minuman sudah tidak asing lagi buat kita. Aromanya yang harum, rasanya yang khas, nikmat, serta khasiatnya yang dapat memberikan rangsangan penyegaran badan membuat kopi disukai oleh banyak orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsumsi energi per proses pengolahan kopi mulai dari proses panen sampai dengan bubuk kopi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2018 di Slencak Kecamatan Sumberwringin. Analisis energi yang digunakan adalah Analisis Energi Manusia, Analisis Energi Bahan Bakar, dan Analisis Energi Listrik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Energi pada tiap tahapan proses adalah panen sebesar 0.0268 kJ/kg, transportasi sebesar 213,88 kJ/kg, sortasi sebesar 1.12 kJ/kg, pengupasan kulit buah 81.21 kJ/kg, fermentasi sebesar 0.66 J/kg, pencucian sebesar 75.92 kJ/kg, pengeringan sebesar 1,16 kJ/kg, pengupasan kulit tanduk sebesar 113.95 kJ/kg, penyangraian sebesar 7.075,41, pendinginan sebesar 8.72 kJ/kg, blower sebesar 2.6 kJ/kg, penggilingan sebesar 289.63 kJ/kg, Total konsumsi energi manusia untuk proses pengolahan kopi dari pemanenan sampai dengan penggilingan sebesar 53.86 kJ/kg, sedangkan energi listriknya sebesar 36.26 kJ/kg dan untuk energi bahan bakar sebesar 7.773,72 kJ/kg sehingga diperoleh total konsumsi energi sebesar 7.864,29 kJ/kg.